

## **ABSTRAK**

*CV Cahaya Insani adalah perusahaan industri garmen yang memproduksi sarung tangan golf. Terdapat 6 stasiun kerja pada proses produksi, meliputi stasiun kerja PSP (persiapan sebelum produksi), stasiun kerja jahit, stasiun kerja streaming, stasiun kerja balek umbu, stasiun kerja seleksi, dan stasiun kerja setting. Namun, kegiatan produksi masih belum optimal dan masih terdapat ketidakseimbangan beban kerja pada beberapa stasiun kerja. Perusahaan belum menerapkan dan menghitung mengenai pemerataan beban kerja untuk bisa memenuhi target.*

*Pada penelitian ini diusulkan perhitungan beban kerja dengan menggunakan metode full time equivalent (FTE). FTE adalah suatu metode untuk menghitung beban kerja berdasarkan pada waktu penyelesaian pekerjaan yang dikoversikan ke dalam nilai indeks FTE. Melalui perhitungan FTE, akan diberikan usulan berupa penambahan tenaga kerja dengan dua pilihan skenario dengan memperhitungkan aspek pengeluaran perusahaan akibat dari kegiatan penambahan tenaga kerja. Skenario yang akan diusulkan berupa penambahan tenaga kerja dan utilisasi tenaga kerja.*

*Tingkat beban kerja berlebih (overload) terjadi pada 3 stasiun kerja meliputi stasiun kerja streaming dengan nilai FTE 1,34, stasiun kerja balek umbu dengan nilai FTE 2,62, dan stasiun kerja setting dengan nilai FTE 2,56. Skenario yang dipilih adalah utilisasi tenaga kerja dengan usulan 2 operator mengerjakan dua sampai tiga pekerjaan, dengan penambahan 2 tenaga kerja baru.*

*Kata kunci: workload, overload, full time equivalent*

## **ABSTRACT**

*CV Cahaya Insani is a garment industry company that produces golf gloves. There are 6 work stations in the production process, including PSP work stations (preparation before production), sewing work stations, streaming work stations, balek umbu work stations, selection work stations, and setting work stations. However, production activities are still not optimal and there is still an imbalance in workloads at several work stations. The company has not implemented and calculated the workload distribution to meet the target.*

*In this study, it is proposed to calculate the workload using the full time equivalent (FTE) method. FTE is a method for calculating the workload based on the completion time of the work converted into the FTE index value. Through the FTE calculation, a proposal will be given in the form of additional manpower with two scenario options taking into account the company's expenditure aspects as a result of additional manpower activities. The scenario that will be proposed is in the form of additional manpower and labor utilization.*

*The level of overload occurred at 3 work stations including streaming work stations with an FTE value of 1.34, balek umbu work stations with an FTE value of 2.62, and setting work stations with an FTE 2.56. At the streaming work station, there is an uneven level of workload on the operator. The scenario chosen is labor utilization with the suggestion of 2 operators doing two to three jobs, with the addition of 2 new workers.*

*Keywords: workload, overload, full time equivalent*